

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SD Sarah Raya, Kabupaten Aceh Jaya

Dedi Sufriadi¹, Zakaria²

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia^{1,2}

*Email Korespodensi: zakaria@serambimekkah.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 25-03-2024

Disetujui 27-03-2024

Diterbitkan 30-03-2024

Katakunci:

PHBS;

Perilaku;

Sosialisasi

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang diterapkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu secara mandiri menjaga kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS diharapkan menjadi perilaku yang dapat diterapkan sedini mungkin secara konsisten dimana pun dan kapan pun kita berada agar menjadi suatu pola kebiasaan. Sosialisasi PHBS ini dapat dilaksanakan atas kerja sama dari Prodi Pendidikan Ekonomi, Fasilitator Masyarakat Program PAMSIMAS, Sanitarian kecamatan dan Kepala Sekolah serta dewan Guru SD Negeri 1 Pasie Raya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu, 18 November 2020 yang bertempat pada ruang SD Negeri 1 Pasie Raya. Sasaran dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah seluruh komponen dalam lingkup lingkungan SD Negeri 1 Pasie Raya. Para peserta didik/siswa sangat antusias menerima sosialisasi yang diberikan karena sangat jarang adanya penyuluhan yang dilakukan di SD Negeri 1 Pasie Raya mengenai PHBS secara umum dan lingkungan sekolah secara khusus

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sufriadi, D., & Zakaria, Z. (2024). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SD Sarah Raya, Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(1), 20-25. <https://doi.org/10.62710/ajvrj720>

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang diterapkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu secara mandiri menjaga kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS diharapkan menjadi perilaku yang dapat diterapkan sedini mungkin secara konsisten dimana pun dan kapan pun kita berada agar menjadi suatu pola kebiasaan.

PHBS di Institusi Pendidikan merupakan salah satu tatanan/tempat yang telah disepakati dalam praktik PHBS, selain PHBS di Rumah Tangga, PHBS di Tempat Kerja, PHBS di Tempat Umum dan PHBS di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. PHBS di Sekolah merupakan perilaku untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah agar mau menerapkan dan mempraktikkan pola PHBS guna terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Manfaat penerapan PHBS di sekolah guna terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sehingga menunjang proses belajar mengajar siswa, guru maupun masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu 21 kesehatan penerapan PHBS di lingkungan sekolah yang menjadi perhatian khusus karena penerapannya tidak hanya di lingkungan sekolah saja.

SD Negeri 1 Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Desa Sarah Raya Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Sekolah ini masih sangat jarang mendapatkan penyuluhan 21 kesehatan mengenai PHBS. Karena keberadaannya yang sangat terpencil yaitu sekitar 20 km dari pusat ibu kota Kecamatan dan juga akses yang sangat sulit menuju ke sekolah tersebut. Hal ini yang menjadi 21 sehat dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi USM Banda Aceh untuk memberikan sosialisasi mengenai PHBS di SD Negeri 1 Pasie Raya agar dapat meningkatkan pengetahuan seluruh masyarakat di lingkungan sekolah terkhusus siswa dan guru mengenai penerapan PHBS di lingkungan sekolah dan dapat mempraktikkan cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar menurut WHO. Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga meningkatkan derajat 21 kesehatan seluruh masyarakat di lingkungan SD Negeri 1 Pasie Raya.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi PHBS menjadi salah satu program pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat. Sosialisasi PHBS ini dapat dilaksanakan atas kerja sama dari Prodi Pendidikan Ekonomi, Fasilitator Masyarakat Program PAMSIMAS, Sanitarian kecamatan dan Kepala Sekolah serta dewan Guru SD Negeri 1 Pasie Raya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu, 18 November 2022 yang bertempat pada ruang SD Negeri 1 Pasie Raya.

Sasaran dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah seluruh komponen dalam lingkup lingkungan SD Negeri 1 Pasie Raya. khususnya peserta didik (siswa) dan para guru. Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu :

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kami melakukan observasi lokasi kegiatan, meminta kesediaan langsung dari pihak SD Negeri 1 Pasie Raya untuk menjadi tempat dilangsungkan program kerja sosialisasi PHBS, dan berkonsultasi mengenai partisipan yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi PHBS.

2) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kami mempersiapkan beberapa hal diantaranya yaitu :

- Materi yang akan dipaparkan melalui media powerpoint
- Membuat X-banner dengan tema PHBS yang akan diberikan kepada pihak sekolah
- Menyiapkan konsumsi untuk partisipan yang mengikuti kegiatan dan doorprize berupa botol air/tumbler dan perangkat menggambar.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, program kerja dan atau kegiatan sosialisasi dijalankan dengan tujuan terealisasinya program prioritas sekaligus pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 18 November 2020 yang bertempat di SD Negeri 1 Pasie Raya yang diikuti oleh siswa kelas 1 hingga kelas 6 dengan perwakilan 5 orang dari tiap kelas yang berjumlah 30 partisipan. Sosialisasi diberikan dengan penyampaian materi melalui media powerpoint, memperagakan cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar, sesi tanya jawab yang akan diberikan doorprize kepada partisipan yang dapat menjawab pertanyaan dari pemateri, penyerahan X-banner bertema PHBS kepada pihak sekolah dan ditutup dengan foto bersama dengan siswa SD Negeri 1 Pasie Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PHBS haruslah menjadi perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga setiap orang dapat menolong dirinya sendiri, keluarga masyarakat, serta berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, termasuk dapat diterapkan pada kelompok anak usia sekolah. Sekolah sebagai instansi pendidikan yang dapat menjadi sasaran dalam penerapan PHBS perlu untuk diperhatikan pelaksanaannya, karena tidak menutup kemungkinan jika masalah kesehatan yang terjadi pada siswa disebabkan karena PHBS yang rendah. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat disekolah perlu ditanamkan oleh guru sehingga siswa menjadi terbiasa melaksanakannya. Pendidikan kesehatan disekolah sangat efektif dilakukan karena sebagian besar waktu anak-anak berada disekolah

Materi sosialisasi PHBS yang diberikan di SD Negeri 1 Pasie Raya antara lain, mengenai apa yang dimaksud dengan PHBS, dimana saja tatanan/tempat dalam penerapan PHBS (salah satunya di Institusi pendidikan/sekolah), apa yang dimaksud dengan PHBS di lingkungan sekolah, manfaat dan tujuan penerapan PHBS di lingkungan sekolah, indikator/contoh penerapan PHBS di lingkungan sekolah (mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, menggunakan jamban bersih dan sehat, mengkonsumsi jajanan yang bersih dan sehat, olahraga teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, membuang sampah pada tempatnya, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan) dan melakukan simulasi bersama-sama dengan siswa cara mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

Pentingnya praktik PHBS di lingkungan sekolah akan sangat berdampak nantinya dengan prestasi belajar para peserta didik dan seluruh aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekolah sehingga menjadi salah satu alasan memberikan sosialisasi mengenai PHBS di lingkungan sekolah yakni SD Negeri 1 Pasie Raya. Para peserta didik/siswa sangat antusias menerima sosialisasi yang diberikan karena sangat jarang adanya penyuluhan yang dilakukan di SD Negeri 1 Pasie Raya mengenai PHBS secara umum dan

lingkungan sekolah secara khusus



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni:

- 1) Kegiatan PHBS haruslah dilakukan secara rutin dan berkala sehingga para siswa dapat memahami dan mewujudkannya di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 2) Para siswa perlu mengetahui dan memahami cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.
- 3) Fasilitas PHBS di lingkungan sekolah (tempat untuk mencuci tangan; air bersih; tempat sampah; jamban) haruslah tersedia dan memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295-307.
- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 363-372.

- Khairunnisa, A., Maryanah, A., Nabila, S. P., & Luli, M. K. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa-Siswi MI Muhammadiyah 01 Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat SAGA Komunitas*, 2(1), 141-147.
- Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Putri, L. E. P., Kamal, S., & Surya, S. (2021). Edukasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47-51.
- Yani, F. A., Hasibuan, H. A., Dalimunthe, M. A., Haryani, M. H. T., & Firzah, N. (2021). Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMA Negeri 1 Pancur Batu. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(3), 10-17.